

Media Online	Jateng.tribunnews.com
Tanggal	25 Maret 2025
Wilayah	Kabupaten Jepara



88,18 Persen Jalan Mantap, Pemkab Jepara Fokus Infrastruktur Tuntaskan Banjir

<https://jateng.tribunnews.com/2025/03/25/8818-persen-jalan-mantap-pemkab-jepara-fokus-infrastruktur-tuntaskan-banjir>

TRIBUNJATENG.COM, JEPARA - Pemerintah Kabupaten **Jepara** mencatatkan peningkatan kemantapan jalan mencapai 88,18 persen dan seluruh kawasan pemukiman rawan **banjir** telah terlindungi infrastruktur pengendalian **banjir**.

Angka itu tertuang dalam dalam Laporan Keterangan Pertanggungjawaban (LKPJ) Tahun Anggaran 2024. Bupati Jepara, Witiarso Utomo, menegaskan bahwa kerja sama antara eksekutif dan DPRD telah mengantarkan Jepara meraih opini Wajar Tanpa Pengecualian (WTP) ke-14 kali secara berturut-turut dari Badan Pemeriksa Keuangan (BPK).

"Saya yakin, sinergitas dan dukungan besar inilah yang mengantarkan Kabupaten **Jepara** meraih opini WTP ke-14 kalinya berturut-turut dari BPK. Ini hanya satu dari sekian banyak pencapaian yang kita raih sepanjang tahun 2024," ujar Mas Wiwit dalam keterangan tertulis yang diterima *Tribunjateng*, Selasa (25/3/2025). Pada indikator tingkat kemantapan jalan, terdapat 753.109 kilometer jalan yang pada tahun 2024 kondisinya mantap.

Panjang itu setara 88,18 persen dari seluruh panjang jalan di wilayah Kabupaten **Jepara** yang totalnya 854.027 kilometer.

Kinerja pelayanan dasar pada Urusan Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang tahun 2024 dilaksanakan oleh tiga dinas, yakni DPUPR, Disperkim, serta DPMPTSP terkait perizinannya.

Indikator kunci yang dijadikan parameter untuk mengukur kinerja urusan ini, di antaranya adalah rasio luas kawasan pemukiman rawan **banjir** yang terlindungi oleh infrastruktur pengendalian **banjir** di wilayah sungai kewenangan kabupaten.

"Pada indikator kinerja ini, kawasan seluas 10.677,12 hektare, semuanya atau 100 persen, telah terlindungi infrastruktur pengendalian **banjir**," terangnya.

Selain sektor infrastruktur, Indeks Pembangunan Manusia (IPM) Kabupaten **Jepara** pada tahun 2024 meningkat menjadi 74,32, naik 0,47 poin dibanding tahun sebelumnya.

Angka kemiskinan turun dari 6,61 persen menjadi 6,09 persen.

Sementara tingkat pengangguran terbuka sedikit menurun dari 3,35 persen menjadi 3,34 persen.

Di bidang pendidikan, partisipasi warga negara usia 7-12 tahun dalam pendidikan dasar mencapai 100 persen.

Pada jenjang pendidikan menengah pertama, angka partisipasi mencapai 92,14 persen, sedangkan partisipasi dalam pendidikan kesetaraan mencapai 90,61 persen.

Sektor kesehatan juga mencatat capaian positif.

Seluruh rumah sakit rujukan tingkat kabupaten di **Jepara** telah terakreditasi 100 persen.

Rasio daya tampung rumah sakit terhadap jumlah penduduk mencapai 0,987 persen, dengan kapasitas 12.671 tempat tidur dari total 1.283.687 jiwa penduduk.

Selanjutnya, pada urusan ketenteraman dan ketertiban umum, sepanjang tahun 2024 tercatat enam pengaduan pelanggaran yang semuanya dapat diselesaikan.

Begitu pula dengan penegakan Perda dan Perkada yang mencapai 100 persen.

Layanan informasi rawan bencana berhasil menjangkau seluruh sasaran sebanyak 95.919 jiwa, sementara layanan penyelamatan dan evakuasi korban bencana mencakup 17.565 warga.

Dalam bidang sosial, kebutuhan dasar bagi penyandang disabilitas terlantar, anak terlantar, lansia terlantar, serta gelandangan dan pengemis telah terpenuhi sepenuhnya.

Selain itu, korban bencana alam dan sosial juga mendapatkan bantuan darurat sesuai kebutuhan mereka.

Pada aspek keuangan daerah, pendapatan Kabupaten **Jepara** tahun 2024 mencapai Rp2,54 triliun atau 102,33 persen dari target yang ditetapkan.

Sementara belanja daerah terealisasi sebesar 95,48 persen, menghasilkan Sisa Lebih Anggaran (Silpa) sebesar Rp173,97 miliar.

Ketua DPRD **Jepara** Agus Sutisna menyatakan optimisme terhadap kepemimpinan Mas Bupati **Jepara**.

Ia juga menambahkan bahwa pembahasan LKPJ akan dilakukan oleh komisi-komisi DPRD pada 25-26 Maret 2025 untuk memastikan efektivitas penyelenggaraan pemerintahan daerah.

"Kita optimis bahwa beliau memiliki formula yang tepat untuk membawa Jepara lebih baik ke depan," ungkapnya. (ito)